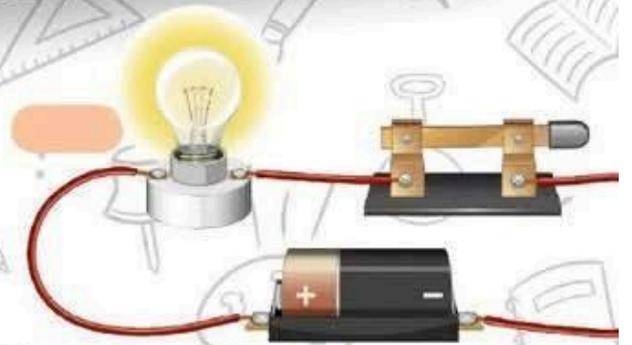


NASKAH UJIAN PRAKTIK KELAS VI



SDN 4 SANDIK
TP : 2024/2025



KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kami panjatkan selalu kepada Allah SWT atas rahmat, taufiq, dan hidayah yang sudah diberikan sehingga kami bisa menyelesaikan buku Panduan Ujian Praktik tahun pelajaran 2024-2025 dengan tepat waktu. Tujuan dari penulisan buku ini tidak lain adalah untuk membantu para murid di dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi Ujian Praktik sebagai bagian dari Ujian SAF-SP. Nilai Ujian Praktik akan direrata dengan nilai Ujian Tulis pada Ujian SAF-SP yang nantinya akan tertera pada lembar Ijazah.

Buku ini juga akan memberikan informasi secara lengkap mengenai Jadwal Ujian, Daftar Nama Penguji, Materi Ujian, dan Pedoman Penskoran Ujian. Ada 10 mata ujian yang diujikan, yaitu: 1) PAIBP, 2) IPAS, 3) Bahasa Indonesia, 4) Penjasorkes, 5) Seni Budaya, 6) Bahasa Inggris, 7) Mulok.

Kami sadar bahwa penulisan buku ini bukan merupakan buah hasil kerja keras kami sendiri. Ada banyak pihak yang sudah berjasa dalam membantu kami di dalam menyelesaikan buku ini, seperti penyusunan materi, pemilihan contoh, dan lain-lain. Maka dari itu, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan wawasan dan bimbingan kepada kami sebelum maupun ketika menulis buku panduan ini.

Kami juga sadar bahwa buku yang kami buat masih tidak belum bisa dikatakan sempurna. Maka dari itu, kami meminta dukungan dan masukan dari para pembaca, agar kedepannya kami bisa lebih baik lagi di dalam menulis sebuah buku.

Batulayar, 03 Mei 2025

Kepala sekolah,

Sulastri Pebri Utami, S.Pd
NIP. 196902121988032002

A. TATA TERTIB UJIAN PRAKTIK

1. Ujian Praktik dilaksanakan pada hari Senin tanggal 05 Mei s/d 10 Mei 2025 dimulai pukul 08.00 s/d 11.30.
2. Setiap murid wajib memakai seragam sekolah saat ujian praktik dan seragam olahraga saat ujian praktik PJOK
3. Siswa memakai kartu ujian praktik pada dadanya
4. Setiap murid memiliki waktu yang telah ditentukan oleh masing masing penguji.
5. Penguji dapat langsung memasukkan nilai pada link daftar nilai yang telah disediakan panitia
6. Bagi siswa yang berhalangan hadir saat ujian, harap memberikan informasi kepada wali kelas kemudian di teruskan kepada koordinator ujian praktik
7. Susulan ujian praktik dilaksanakan tanggal 12 Mei s/d 17 Mei 2025
8. Setiap murid wajib mengikuti ujian praktik sebagai salah satu syarat kelulusan, karena nilai Ujian Praktik akan di rerata dengan nilai Ujian Tulis sebagai Ujian Akhir Sekolah
9. Untuk mata pelajaran yang menggunakan sistem ujian bergiliran, peserta wajib menunggu dengan tertib
10. Selama ujian praktik berlangsung, peserta hanya dapat meninggalkan ruang dengan izin dari penguji ujian praktik
11. Peserta ujian praktik yang telah selesai mengerjakan soal/praktik diperbolehkan meninggalkan ruangan atas izin penguji
12. Peserta ujian praktik yang melanggar tata tertib ujian praktik diberi peringatan/teguran 1 dan 2 dan tidak mendapatkan nilai oleh penguji kemudian dicatat sebagai bahan pertimbangan kelulusan
13. Peserta yang tidak hadir dan tidak mengikuti ujian praktik susulan dianggap tidak lulus.

B. TEKNIK PELAKSANAAN UJIAN PRAKTIK

I. MATA PELAJARAN PAIBP

1. Materi Ujian Praktik Wudhu dan Tayamum

Tujuan:

- Mengukur kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan tata cara wudhu dan tayamum sesuai dengan syariat Islam.
- Menilai pemahaman peserta didik terhadap syarat, rukun, dan sunnah wudhu dan tayamum.

Petunjuk Pengerjaan:

1. Peserta didik wajib mempraktikkan tata cara wudhu dan tayamum secara berurutan dan benar.
2. Peserta didik wajib membaca niat wudhu dan tayamum dengan suara yang jelas.
3. Peserta didik wajib mempraktikkan setiap gerakan wudhu dan tayamum dengan benar dan tertib.
4. Peserta didik wajib menjaga kebersihan dan kesucian selama praktik.
5. Peserta didik akan dinilai berdasarkan pedoman dan rubrik penilaian yang telah disediakan.

Pedoman Penilaian:

Penilaian akan dilakukan berdasarkan aspek-aspek berikut:

- Ketepatan gerakan: Kesesuaian gerakan wudhu dan tayamum dengan syariat Islam.
- Ketertiban: Urutan gerakan wudhu dan tayamum yang benar.
- Kefasihan bacaan niat: Kejelasan dan ketepatan bacaan niat wudhu dan tayamum.
- Kebersihan dan kesucian: Menjaga kebersihan dan kesucian selama praktik.
- Pemahaman konsep: Kemampuan menjelaskan syarat, rukun dan sunnah wudhu dan tayamum

Rubrik Penilaian:

Berikut adalah rubrik penilaian untuk setiap aspek:

1. Ketepatan Gerakan

- Sangat Baik (4): Semua gerakan wudhu dan tayamum dengan sangat tepat dan sesuai dengan syariat Islam.
- Baik (3): Sebagian besar gerakan wudhu dan tayamum dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan syariat Islam.
- Cukup (2): Beberapa gerakan wudhu dan tayamum dilakukan dengan kurang tepat atau kurang sesuai dengan syariat Islam.
- Kurang (1): Sebagian besar gerakan wudhu dan tayamum dilakukan dengan tidak tepat atau tidak sesuai dengan syariat Islam.

2. Ketertiban

- Sangat Baik (4): Semua gerakan wudhu dan tayamum dilakukan secara berurutan dan tertib.
- Baik (3): Sebagian besar gerakan wudhu dan tayamum dilakukan secara berurutan dan tertib.
- Cukup (2): Beberapa gerakan wudhu dan tayamum dilakukan secara kurang berurutan atau kurang tertib.
- Kurang (1): Sebagian besar gerakan wudhu dan tayamum dilakukan secara tidak berurutan atau tidak tertib.

3. Kefasihan Bacaan Niat

- Sangat Baik (4): Bacaan niat wudhu dan tayamum sangat jelas, fasih, dan tepat.
- Baik (3): Bacaan niat wudhu dan tayamum jelas, fasih, dan tepat.
- Cukup (2): Bacaan niat wudhu dan tayamum kurang jelas, kurang fasih, atau kurang tepat.
- Kurang (1): Bacaan niat wudhu dan tayamum tidak jelas, tidak fasih, atau tidak tepat.

4. Kebersihan dan Kesucian

- Sangat Baik (4): Sangat menjaga kebersihan dan kesucian selama praktik.
- Baik (3): Menjaga kebersihan dan kesucian selama praktik.
- Cukup (2): Kurang menjaga kebersihan dan kesucian selama praktik.
- Kurang (1): Tidak menjaga kebersihan dan kesucian selama praktik.

5. Pemahaman konsep

- Sangat Baik (4): Dapat menjelaskan syarat, rukun dan sunnah wudhu dan tayammum dengan sangat baik dan benar.

- Baik (3): Dapat menjelaskan syarat, rukun dan sunnah v tayammum dengan baik dan benar.
- Cukup (2) Kurang dapat menjelaskan syarat, rukun dan sunnah wudhu dan tayammum dengan baik dan benar.
- Kurang (1): Tidak dapat menjelaskan syarat, rukun dan sunnah wudhu dan tayammum dengan baik dan benar.

2. Materi Ujian Praktik Salat

(Pilih salah satu: Subuh/Zuhur/Asar/Magrib/Isya)

Petunjuk Pengerjaan:

1. Peserta ujian akan mempraktikkan salah satu salat lima waktu yang dipilih oleh penguji.
2. Peserta ujian diharapkan untuk mempraktikkan salat dengan gerakan dan bacaan yang benar sesuai dengan tuntunan syariat Islam.
3. Peserta ujian diharapkan untuk memperhatikan adab dan kekhusyukan dalam melaksanakan salat.
4. Peserta ujian akan dinilai berdasarkan ketepatan gerakan, kebenaran bacaan, adab, dan kekhusyukan dalam salat.

Pedoman Penilaian:

1. Penilaian dilakukan secara individu.
2. Penguji akan menilai setiap gerakan dan bacaan dalam salat.
3. Penguji akan menilai adab dan kekhusyukan peserta ujian selama melaksanakan salat.
4. Nilai akhir akan diberikan berdasarkan akumulasi dari seluruh aspek penilaian.

Rubrik Penilaian:

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
Gerakan Salat	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Gerakan sesuai dengan tuntunan syariat Islam ❖ Gerakan dilakukan dengan tuma'ninah ❖ Transisi antar gerakan dilakukan dengan baik 	0-4

Bacaan Salat	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bacaan sesuai dengan makhr tajwid yang benar ❖ Bacaan dilakukan dengan tartil ❖ Hafalan bacaan lancar dan benar 	
Adab dan Kekhusyukan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Keterangan Skor: ❖ Berpakaian rapi dan menutup aurat ❖ Menghadap kiblat dengan benar ❖ Melaksanakan salat dengan tenang dan khusyuk ❖ Tidak melakukan gerakan atau ucapan yang sia-sia 	0-4

Keterangan Skor :

- 4 : Sangat baik
- 3: Baik
- 2: Cukup
- 1: Kurang
- 0: Sangat kurang

Contoh Pelaksanaan Ujian:

1. Penguji meminta peserta ujian untuk mempraktikkan salat Zuhur.
2. Peserta ujian melaksanakan salat Zuhur dengan gerakan dan bacaan yang benar.
2. Penguji mengamati dan menilai setiap gerakan dan bacaan peserta ujian.
3. Penguji juga menilai adab dan kekhusyukan peserta ujian selama melaksanakan salat.
4. Penguji memberikan nilai akhir berdasarkan rubrik penilaian.

II. MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Materi Ujian: Membuat dan Membawakan Teks Pidato

Tema:

- ❖ Perpisahan Sekolah
- ❖ Peringatan Hari Besar Nasional (Pilih salah satu: Hari Pendidikan Nasional, Hari Kemerdekaan, Hari Pahlawan, dll.)

Tujuan:

- ❖ Mengukur kemampuan siswa dalam membuat teks pidato yang baik dan benar.
- ❖ Mengukur kemampuan siswa dalam membawakan pidato dengan intonasi, mimik, dan gestur yang tepat.

Petunjuk Pengerjaan:

1. Pemilihan Tema:

- Siswa memilih salah satu tema yang telah disediakan.
- Tema perpisahan sekolah ditujukan untuk siswa kelas akhir.
- Tema hari besar nasional dapat dipilih oleh siswa kelas lainnya.

2. Penyusunan Teks Pidato:

- Teks pidato harus terdiri dari:
 - Salam pembuka
 - Pendahuluan (latar belakang tema)
 - Isi (uraian tema)
 - Penutup (kesimpulan, harapan, ucapan terima kasih)
 - Salam penutup
- Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sesuai dengan kaidah kebahasaan.
- Panjang teks pidato minimal 3 halaman folio tulisan tangan.

- Siswa diperbolehkan untuk membawa catatan : berpidato.

3. Pembawaan Pidato:

- Siswa membawakan pidato di depan kelas dengan suara yang lantang dan jelas.
- Perhatikan intonasi, mimik, dan gestur saat berpidato.
- Latihan sebelum tampil di depan kelas sangat disarankan.

4. Pengumpulan Tugas:

- Teks pidato yang telah ditulis tangan dikumpulkan kepada guru sebelum pelaksanaan ujian praktik.

Pedoman Penilaian

1. Aspek Penulisan Teks Pidato (Bobot 50%):
 - Kesesuaian dengan tema (10)
 - Struktur teks pidato (15)
 - Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar (15)
 - Isi pidato (kedalaman materi, kejelasan uraian) (10)
2. Aspek Pembawaan Pidato (Bobot 50%):
 - Kelancaran dan kejelasan suara (15)
 - Intonasi dan penekanan kata (10)
 - Mimik dan gestur (10)
 - Kepercayaan diri (15)

Rubrik Penilaian

Aspek	Skor 90-100 (Sangat Baik)	Skor 80-89 (Baik)	Skor 70-79 (Cukup)	Skor 60-69 (Kurang)
Penulisan Teks Pidato				
Kesesuaian Tema	Tema sesuai Tema dan dan relevan	tema sesuai relevan	Tema Cukup sesuai	Tema kurang sesuai
Struktur teks	Struktur lengkap dan runtut	Struktur lengkap namun runtut	Struktur cukup lengkap	Struktur tidak lengkap
Penggunaan bahasa	Bahasa sangat baik dan benar	Bahasa baik dan benar	Bahasa cukup baik	Bahasa kurang baik
Isi pidato	Isi sangat mendalam dan jelas	Isi mendalam dan jelas	Isi cukup mendalam	Isi kurang mendalam
Pembawaan Pidato				
Kelancaran suara	Sangat lancar dan jelas	Lancer dan jelas	Cukuo lancar	Kurang lancar
Intonasi	Intonasi sangat tepat	Intonasi tepat	Intonasi cukup tepat	Intonasi kurang tepat
Mimik dan gestur	Mimik dan gestur sangat sesuai	Mimik dan gestur sesuai	Mimik dan gestur cukup sesuai	Mimik dan gestur kurang sesuai
Kepercayaan diri	Sangat percaya diri	Percaya diri	Cukup percaya diri	Kurang percaya diri

III. IPAS

Siswa memilih dua materi ujian yang disediakan:

1) Materi Tata Surya

Tujuan:

- ❖ Menguji pemahaman siswa tentang sistem tata surya.
- ❖ Mengembangkan keterampilan siswa dalam membuat model dan presentasi.
- ❖ Meningkatkan kreativitas dan kemampuan kerja sama siswa.

Alat dan Bahan:

- ❖ Bola-bola styrofoam dengan berbagai ukuran
- ❖ Cat warna-warni
- ❖ Kuas
- ❖ Lem
- ❖ Tusuk gigi atau kawat
- ❖ Kertas karton atau triplek sebagai alas
- ❖ Spidol atau pena warna
- ❖ Bahan tambahan (opsional): Lampu senter, kertas glitter, dll.

Petunjuk Pengerjaan:

1. Pembentukan Planet:
 - Pilih bola styrofoam yang sesuai untuk mewakili setiap planet dalam tata surya.
 - Cat setiap bola dengan warna yang sesuai dengan planet aslinya.
 - Biarkan cat mengering.
2. Penyusunan Tata Surya:
 - Susun planet-planet pada alas karton atau triplek sesuai dengan urutan yang benar dari Matahari.
 - Gunakan tusuk gigi atau kawat untuk menahan planet pada tempatnya.
 - Tambahkan matahari di tengah tata surya yang telah dibuat.
3. Penambahan Detail:

- Tambahkan detail seperti cincin Saturnus atau garis merah Jupiter menggunakan spidol atau pena warna.
- Beri label pada setiap planet dengan nama yang jelas.

4. Presentasi:

- Siapkan presentasi singkat tentang model tata surya yang telah dibuat.
- Jelaskan urutan planet, karakteristik masing-masing planet, dan fenomena tata surya lainnya.
- Saat presentasi siswa juga harus bisa menjelaskan tentang rotasi dan revolusi planet.

Pedoman Penilaian:

- Ketepatan urutan planet (25%)
- Kesesuaian warna dan detail planet (25%)
- Kreativitas dan kerapian model (25%)
- Kejelasan dan ketepatan presentasi (25%)

Kriteria Penilaian Tambahan:

- Penggunaan bahan daur ulang (nilai tambah)
- Penambahan elemen interaktif pada model (nilai tambah)
- Kemampuan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Waktu Pengerjaan:

- Persiapan dan pembuatan model: [Tentukan waktu yang sesuai]
- Presentasi: [Tentukan waktu yang sesuai]

2) Kincir Air Sederhana

Tujuan:

- Mengidentifikasi sumber energi alternatif (energi air).
- Menerapkan konsep perubahan energi (energi potensial air menjadi energi gerak).
- Merancang dan membuat kincir air sederhana.
- Mengamati dan mencatat hasil percobaan.

Alat dan Bahan:

- Botol plastik bekas (ukuran 1,5 liter)
- Gunting atau cutter
- Penggaris
- Spidol atau pulpen
- Tusuk sate atau sumpit kayu
- Gelas plastik atau wadah kecil
- Air
- Wadah penampung air (baskom atau ember)
- Batu atau benda berat lainnya (opsional, untuk pemberat)

Petunjuk Pengerjaan:

1. Persiapan Botol:
 - Bersihkan botol plastik bekas.
 - Potong bagian atas botol (sekitar 1/3 bagian) untuk membuat wadah kincir.
 - Pada bagian badan botol yang tersisa, buat sayap-sayap kincir dengan memotong sisi-sisi botol secara vertikal, sisakan bagian tengahnya. Tekuk keluar setiap potongan untuk membentuk bilah kincir.
2. Pembuatan Poros:
 - Lubangi bagian tengah wadah kincir (bagian atas botol yang dipotong) dengan tusuk sate atau sumpit kayu.
 - Pastikan poros dapat berputar dengan bebas.
3. Pemasangan Kincir:
 - Pasang wadah kincir pada poros (tusuk sate atau sumpit kayu)
 - Letakkan gelas plastik atau wadah kecil dibawah kincir.
4. Pengujian Kincir:
 - Letakkan wadah penampung air di bawah kincir.
 - Tuangkan air dari ketinggian tertentu ke bilah-bilah kincir
 - Amati dan catat putaran kincir.
 - Ulangi percobaan dengan ketinggian air yang berbeda.
 - Jika diperlukan, batu atau benda berat lain dapat diletakkan di dalam gelas plastik agar putaran kincir lebih terlihat.
5. Pencatatan Hasil:
 - Catat hasil pengamatan dalam tabel, meliputi:
 - Ketinggian air
 - Kecepatan putaran kincir (misalnya: lambat, sedang, cepat)
 - Jumlah air yang tertampung di gelas.

- Buatlah kesimpulan dari hasil pengamatanmu.

Gambar Referensi:

Berikut adalah gambar referensi kincir air sederhana:



Pedoman Penilaian:

- Persiapan Alat dan Bahan (20%):
 - Kelengkapan alat dan bahan.
 - Kerapian dan kebersihan alat dan bahan.
- Proses Pembuatan Kincir (30%):
 - Ketepatan langkah-langkah pembuatan.
 - Kreativitas dan inovasi dalam pembuatan
 - Kekuatan dan kestabilan kincir.
- Pengujian dan Pengamatan (30%):
 - Ketelitian dalam pengamatan.
 - Ketepatan dalam pencatatan data.
 - Kemampuan dalam menganalisis hasil pengamatan.
- Laporan dan Kesimpulan (20%):
 - Keterampilan dalam menyusun laporan.
 - Ketepatan dalam membuat kesimpulan.
 - Kerapihan dan kejelasan laporan.

3) Rangkaian Listrik Kentang

Tujuan:

- Mengidentifikasi sumber energi alternatif.
- Memahami konsep rangkaian listrik sederhana.
- Menerapkan keterampilan merangkai komponen listrik
- Mengamati dan mencatat hasil percobaan.

Alat dan Bahan:

- Kentang (2-3 buah)
- Paku seng/paku besi (secukupnya)
- Koin tembaga (secukupnya)
- Kabel penjepit buaya (secukupnya)
- Lampu LED kecil (1 buah)
- Multimeter (jika tersedia) • Pisau
- Gelas plastik

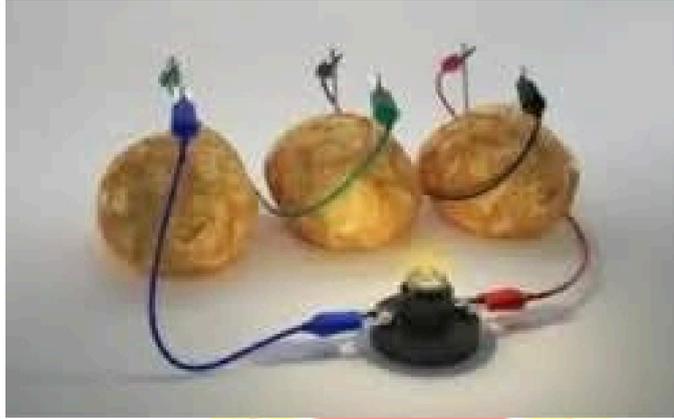
Petunjuk Pengerjaan:

1. Persiapan Kentang:
 - Cuci bersih kentang.
 - Tusukkan paku seng/besi dan koin tembaga ke dalam setiap kentang dengan jarak yang cukup. Pastikan paku dan koin tertancap dengan kuat.
2. Merangkai Rangkaian Listrik:
 - Hubungkan paku seng/besi dari kentang pertama ke koin tembaga dari kentang kedua menggunakan kabel penjepit buaya.
 - Ulangi langkah tersebut untuk menghubungkan kentang-kentang lainnya jika menggunakan lebih dari dua kentang.
 - Hubungkan kabel penjepit buaya dari koin tembaga kentang terakhir ke salah satu kaki lampu LED.
 - Hubungkan kabel penjepit buaya dari paku seng/besi kentang pertama ke kaki lampu LED yang lain.
3. Pengamatan:
 - Amati apakah lampu LED menyala.
 - Jika tersedia multimeter, ukur tegangan dan arus listrik yang dihasilkan oleh rangkaian kentang.
 - Catat hasil pengamatan dalam tabel.

4. Membersihkan Alat dan Bahan:

- Setelah selesai, lepaskan semua kabel penjepit.
- Buang kentang yang telah digunakan.
- Bersihkan semua alat dan bahan yang telah dipakai.

Gambar Referensi:



Pedoman Penilaian:

- Persiapan alat dan bahan (10%)
- Keterampilan merangkai rangkaian listrik (30%)
- Hasil pengamatan (40%)
- Laporan hasil percobaan (20%)

IV. BAHASA INGGRIS

1. Tema: "My Daily Activities"

Tujuan:

- Mengukur kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Inggris secara lisan.
- Mengukur kemampuan siswa dalam menggunakan tata bahasa dan kosakata yang relevan.
- Mengukur kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi secara jelas dan terstruktur.

Petunjuk Pengerjaan:

- Setiap siswa akan diberikan waktu 5-7 men menyampaikan presentasi lisan tentang "My Daily Activit
- Siswa diharapkan untuk menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar.
- Siswa dapat menggunakan alat bantu seperti gambar atau catatan kecil jika diperlukan.
- Setelah presentasi, guru akan mengajukan beberapa pertanyaan
- terkait presentasi siswa.

Pedoman Penilaian:

Penilaian akan didasarkan pada aspek-aspek berikut:

- Kelancaran (Fluency): Kemampuan siswa dalam berbicara tanpa banyak jeda atau pengulangan.
- Tata Bahasa (Grammar): Ketepatan penggunaan tata bahasa dalam kalimat.
- Kosakata (Vocabulary): Penggunaan kosakata yang relevan dan variatif.



Rubrik Penilaian :

Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Kelancaran (Fluency)	Berbicara sangat lancar tanpa jeda yang berarti	Berbicara lancar dengan sedikit jeda	Berbicara dengan banyak jeda dan pengulangan	Berbicara sangat tidak lancar dan sulit dipahami
Tata Bahasa (Grammar)	Tata bahasa sangat tepat dan akurat	Tata bahasa sebagian besar tepat	Tata bahasa banyak kesalahan tetapi masih dapat dipahami	Tata bahasa sangat banyak kesalahan dan sulit dipahami
Kosakata (Vocabulary)	Kosakata sangat luas dan relevan	Kosakata cukup luas dan relevan	Kosakata terbatas dan kurang relevan	Kosakata sangat terbatas dan tidak relevan
ucapan (Pronunciation)	Pengucapan sangat jelas dan akurat	Pengucapan cukup jelas dan akurat	Pengucapan kurang jelas dan banyak kesalahan	Pengucapan sangat tidak jelas dan sulit dipahami
Isi (Content)	Isi sangat lengkap, terstruktur, dan relevan	Isi cukup lengkap, terstruktur, dan relevan	Isi kurang lengkap, kurang terstruktur, dan kurang relevan	Isi sangat tidak lengkap, tidak terstruktur, dan tidak relevan



2. Materi Cerita tentang cita-cita (dream job)

Tujuan :

- Mengukur kemampuan siswa dalam berbicara (speaking) Bahasa Inggris.
- Mengukur kemampuan siswa dalam menyampaikan ide dan gagasan secara terstruktur.
- Mengukur kemampuan siswa dalam menggunakan tata bahasa dan kosakata yang tepat.

Petunjuk Pengerjaan

- a. Persiapan:
 - Buatlah naskah cerita tentang cita-cita Anda dalam bahasa Inggris.
 - Cerita harus mencakup:
 - Apa cita-cita Anda.
 - Mengapa Anda memilih cita-cita tersebut.
 - Apa yang akan Anda lakukan untuk mencapai cita-cita tersebut.
 - Latihan pengucapan (pronunciation) dan intonasi.
- b. Pelaksanaan:
 - Sampaikan cerita Anda di depan guru atau penguji.
 - Gunakan bahasa Inggris yang jelas dan lancar.
 - Perhatikan pengucapan dan intonasi.
 - Anda dapat menggunakan alat bantu visual jika diperlukan.
- c. Durasi:
 - Waktu presentasi maksimal 5 menit.

Pedoman Penilaian

Penilaian akan didasarkan pada aspek-aspek berikut:

- Isi (Content):
 - Kesesuaian cerita dengan tema.
 - Kejelasan dan kelengkapan informasi.
 - Orisinalitas ide.
- Tata Bahasa (Grammar):
 - Ketepatan penggunaan tata bahasa.
 - Keragaman struktur kalimat.
- Kosakata (Vocabulary):
 - Ketepatan penggunaan kosakata.
 - Keragaman kosakata.
- Pengucapan (Pronunciation):
 - Kejelasan pengucapan.

- Ketepatan intonasi.
- Kelancaran (Fluency):
 - Kelancaran berbicara.
 - Kepercayaan diri.

Rubrik Penilaian

Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Isi (Content)	Cerita sangat sesuai tema, informasi lengkap dan	Cerita sesuai tema, informasi cukup	Cerita cukup sesuai tema, informasi kurang	Cerita tidak sesuai tema, informasi
	jelas, ide sangat orisinal.	lengkap dan jelas, ide orisinal.	lengkap dan jelas, ide kurang orisinal.	tidak lengkap dan jelas, tidak ada ide orisinal.
Tata Bahasa (Grammar)	Tata bahasa sangat tepat, struktur kalimat beragam.	Tata bahasa cukup tepat, struktur kalimat cukup beragam.	Tata bahasa kurang tepat, struktur kalimat kurang beragam.	Tata bahasa tidak tepat, struktur kalimat tidak beragam.
Kosakata (Vocabulary)	Kosakata sangat tepat dan beragam.	Kosakata cukup tepat dan beragam.	Kosakata kurang tepat dan beragam.	Kosakata tidak tepat dan beragam.
Pengucapan (Pronunciation)	Pengucapan sangat jelas, intonasi sangat tepat.	Pengucapan cukup jelas, intonasi cukup tepat.	Pengucapan kurang jelas, intonasi kurang tepat.	Pengucapan tidak jelas, intonasi tidak tepat.
Kelancaran (Fluency)	Sangat lancar berbicara, sangat percaya diri.	Cukup lancar berbicara, cukup percaya diri.	Kurang lancar berbicara, kurang percaya diri.	Tidak lancar berbicara, tidak percaya diri.

V. Seni Rupa

Materi: Membuat Karya Seni dari Bahan Daur Ulang Limbah Rumah tangga

Tujuan:

- Mengembangkan kreativitas dan imajinasi siswa dalam memanfaatkan limbah rumah tangga.
- Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya daur ulang dan pelestarian lingkungan.
- Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan seni rupa dalam menciptakan karya yang bernilai estetika.

Alat dan Bahan:

- Limbah rumah tangga (misalnya: botol plastik, kardus, kertas bekas, kaleng, kain perca, dll.)
- Alat potong (gunting, cutter)
- Lem atau perekat
- Alat pewarna (cat, spidol, krayon)
- Alat bantu lainnya (kuas, penggaris, dll.)

Petunjuk Pengerjaan:

1. Perencanaan:
 - Pikirkan dan tentukan jenis karya seni yang ingin dibuat.
 - Pilih dan kumpulkan limbah rumah tangga yang sesuai dengan ide karya.

- Buat sketsa atau rancangan karya di atas kertas.
- 2. Pembuatan Karya:
 - Potong, bentuk, dan susun limbah sesuai dengan rancangan.
 - Gunakan lem atau perekat untuk menyambungkan bagian-bagian karya.
 - Warnai atau hias karya sesuai dengan selera dan kreativitas.
- 3. Penyelesaian:
 - Periksa kembali karya dan pastikan semua bagian terpasang dengan kuat.
 - Rapikan dan bersihkan area kerja.
 - Berikan nama atau judul pada karya seni yang dibuat.
- 4. Presentasi:
 - Siswa mempresentasikan hasil karya seni yang telah di buat.
 - Siswa menjelaskan konsep, proses pembuatan, dan makna dari karya seni yang dibuat.

Pedoman Penilaian:

Penilaian akan didasarkan pada aspek-aspek berikut:

- Kreativitas dan inovasi (30%)
- Penggunaan dan pengolahan limbah (30%)
- Komposisi dan estetika (20%)
- Presentasi dan penyampaian (20%)

Rubrik Penilaian:

Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Kreativitas dan Inovasi	Ide karya sangat orisinal dan inovatif, menunjukkan imajinasi yang tinggi.	Ide karya cukup orisinal dan inovatif, menunjukkan imajinasi yang baik.	Ide karya kurang orisinal dan inovatif, imajinasi terbatas.	Ide karya tidak orisinal dan tidak inovatif, tidak ada imajinasi.
Penggunaan dan Pengolahan Limbah	Limbah diolah dengan sangat baik, menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang daur ulang.	Limbah diolah dengan baik, menunjukkan pemahaman yang cukup tentang daur ulang.	Limbah diolah dengan cukup baik, pemahaman tentang daur ulang terbatas.	Limbah diolah dengan kurang baik, tidak ada pemahaman tentang daur ulang.
Komposisi dan Estetika	Komposisi karya sangat harmonis dan	Komposisi karya cukup harmonis dan	Komposisi karya kurang	Komposisi karya tidak harmonis
	kepekaan seni yang tinggi.	kepekaan seni yang baik.	kepekaan seni terbatas.	tidak ada kepekaan seni.

VI. Seni Musik

Materi: Pertunjukan Karya Musik

Tujuan:

- Mengukur kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan musik yang telah dipelajari.
- Mengembangkan kreativitas dan ekspresi siswa dalam bermusik.
- Melatih kepercayaan diri siswa dalam tampil di depan umum.

Petunjuk Pengerjaan:

1. Pemilihan Karya:

- Siswa memilih satu karya musik (lagu atau instrumental) dari berbagai genre (pop, tradisional, klasik, dll.).
- Karya musik dapat berupa aransemen sendiri atau karya yang sudah ada.

2. Persiapan:

- Siswa mempersiapkan diri dengan berlatih secara intensif.
- Siswa dapat menggunakan alat musik, vokal, atau kombinasi keduanya.
- Siswa diperbolehkan menggunakan iringan (playback) jika diperlukan.

3. Pertunjukan:

- Siswa menampilkan karya musik yang telah dipilih di depan dewan juri dan teman-teman.
- Penampilan dinilai berdasarkan teknik, interpretasi, ekspresi, dan penampilan secara keseluruhan.
- Siswa diwajibkan berpakaian rapih dan sopan.

4. Durasi:

- Durasi pertunjukan maksimal 5-7 menit.



Pedoman Penilaian:

Penilaian dilakukan berdasarkan aspek-aspek berikut:

Aspek	Skor 86-100 (Sangat Baik)	Skor 71-85 (Baik)	Skor 56-70 (Cukup)	
Teknik	Teknik sangat baik, nada dan ritme tepat, penguasaan alat musik/vokal sangat baik, kualitas suara sangat baik.	Teknik baik, nada dan ritme cukup tepat, penguasaan alat musik/vokal baik, kualitas suara baik.	Teknik cukup, nada dan ritme kurang tepat, penguasaan alat musik/vokal cukup, kualitas suara cukup.	Teknik kurang, nada dan ritme tidak tepat, penguasaan alat musik/vokal kurang, kualitas suara kurang.
Interpretasi	Interpretasi sangat baik, pemahaman dan penghayatan sangat baik, ekspresi dan dinamika sangat baik, kesesuaian interpretasi sangat baik.	Interpretasi baik, pemahaman dan penghayatan baik, ekspresi dan dinamika baik, kesesuaian	Interpretasi cukup, pemahaman dan penghayatan cukup, ekspresi dan dinamika cukup, kesesuaian interpretasi cukup.	Interpretasi kurang, pemahaman dan penghayatan kurang, ekspresi dan dinamika kurang, kesesuaian

		interpretasi baik.		interpretasi kurang.
Ekspresi	Ekspresi sangat baik, penguasaan panggung sangat baik, penampilan diri sangat baik, pembawaan diri sangat baik.	Ekspresi baik, penguasaan panggung baik, penampilan diri baik, pembawaan diri baik.	Ekspresi cukup, penguasaan panggung cukup, penampilan diri cukup, pembawaan diri cukup.	Ekspresi kurang, penguasaan panggung kurang, penampilan diri kurang, pembawaan diri kurang.
Penampilan Keseluruhan	Penampilan keseluruhan sangat baik, kekompakan dan keselarasan sangat baik, kreatifitas sangat baik.	Penampilan keseluruhan baik, kekompakan dan keselarasan baik, kreatifitas baik.	Penampilan keseluruhan cukup, kekompakan dan keselarasan cukup, kreatifitas cukup.	Penampilan keseluruhan kurang, kekompakan dan keselarasan kurang, kreatifitas kurang.

VII. Seni Tari

Materi: Karya Tari Kreasi Berkarakter Nilai Tari Tradisional

Setempat

Tujuan Pembelajaran:

- Siswa mampu menciptakan karya tari kreasi yang mengandung nilai- nilai tari tradisional daerah setempat.
- Siswa mampu mengaplikasikan teknik-teknik gerak tari tradisional dalam karya tari kreasi.
- Siswa mampu mengekspresikan ide dan emosi melalui gerak tari.
- Siswa mampu menampilkan karya tari kreasi secara percaya diri.

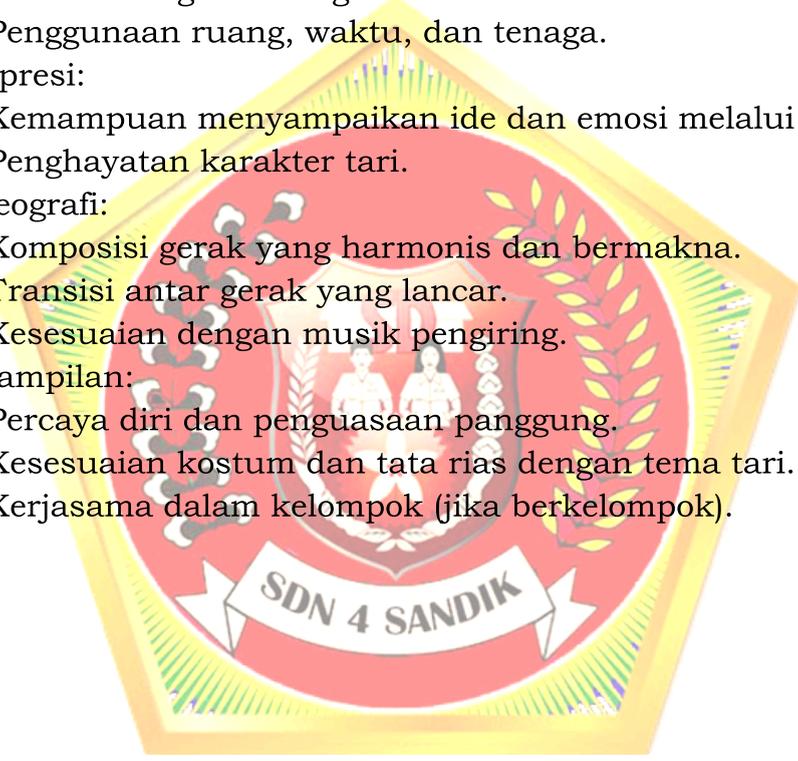
Petunjuk Pengerjaan:

1. Pemilihan Tema:
 - Pilih salah satu nilai atau karakter dari tari tradisional daerah setempat (misalnya, nilai kepahlawanan, kesederhanaan, keagungan, dll.).
 - Tema tari kreasi harus mencerminkan nilai atau karakter yang dipilih.
2. Penciptaan Gerak:
 - Kembangkan gerak tari kreasi yang terinspirasi dari gerak tari tradisional daerah setempat.
 - Variasikan gerak agar tidak monoton dan sesuai dengan tema.
 - Perhatikan penggunaan ruang, waktu, dan tenaga dalam setiap gerak.
3. Musik Iringan:
 - Pilih atau ciptakan musik iringan yang sesuai dengan tema dan karakter tari.
 - Musik iringan dapat berupa musik tradisional, musik kreasi baru, atau kombinasi keduanya.
4. Kostum dan Tata Rias:
 - Rancang kostum dan tata rias yang mencerminkan tema dan karakter tari.
 - Kostum dan tata rias dapat mengadaptasi unsur-unsur tradisional dengan sentuhan modern.
5. Penyusunan Koreografi:
 - Susun rangkaian gerak menjadi koreografi yang utuh dan bermakna.
 - Perhatikan transisi antar gerak agar terlihat harmonis.
 - Latihan secara rutin hingga menguasai koreografi dengan baik.
6. Penampilan:

- Tampilkan karya tari kreasi secara individu atau (sesuai ketentuan guru).
- Tampilkan dengan penuh percaya diri dan ekspresi yang sesuai.

Pedoman Penilaian:

1. Kreativitas:
 - Keunikan dan kebaruan ide dalam penciptaan tari.
 - Kemampuan mengolah gerak tari tradisional menjadi kreasi baru.
2. Teknik Gerak:
 - Penguasaan teknik gerak tari tradisional.
 - Kesesuaian gerak dengan tema dan karakter tari.
 - Penggunaan ruang, waktu, dan tenaga.
3. Ekspresi:
 - Kemampuan menyampaikan ide dan emosi melalui gerak tari.
 - Penghayatan karakter tari.
4. Koreografi:
 - Komposisi gerak yang harmonis dan bermakna.
 - Transisi antar gerak yang lancar.
 - Kesesuaian dengan musik pengiring.
5. Penampilan:
 - Percaya diri dan penguasaan panggung.
 - Kesesuaian kostum dan tata rias dengan tema tari.
 - Kerjasama dalam kelompok (jika berkelompok).



Rubrik Penilaian:

Aspek Penilaian	Skor (1-4)	Deskripsi
Kreativitas	1	Ide tari kurang orisinal dan kurang inovatif.
	2	Ide tari cukup orisinal, namun pengembangan gerak masih terbatas.
	3	Ide tari orisinal dan pengembangan gerak cukup inovatif.
	4	Ide tari sangat orisinal dan pengembangan gerak sangat inovatif.
Teknik Gerak	1	Penguasaan teknik gerak tari tradisional sangat kurang.
	2	Penguasaan teknik gerak tari tradisional kurang.
	3	Penguasaan teknik gerak tari tradisional cukup baik.
	4	Penguasaan teknik gerak tari tradisional sangat baik.
Ekspresi	1	Ekspresi gerak tari tidak sesuai dengan tema.
	2	Ekspresi gerak tari kurang sesuai dengan tema.
	3	Ekspresi gerak tari cukup sesuai dengan tema.
	4	Ekspresi gerak tari sangat sesuai dengan tema.
Koreografi	1	Komposisi gerak tidak teratur dan tidak bermakna.
	2	Komposisi gerak kurang teratur dan kurang bermakna.
	3	Komposisi gerak cukup teratur dan bermakna.
	4	Komposisi gerak sangat teratur dan bermakna.
Penampilan	1	Penampilan kurang percaya diri dan tidak menguasai panggung.
	2	Penampilan cukup percaya diri, namun penguasaan panggung terbatas.
	3	Penampilan percaya diri dan menguasai panggung dengan baik.
	4	Penampilan sangat percaya diri dan sangat menguasai panggung.

Keterangan :

- Skor 1 = Kurang
- Skor 2 = Cukup
- Skor 3 = Baik
- Skor 4 = Sangat Baik

VIII. Mulok (bahasa Sasak)

Materi: Sesorah Perpisahan Sekolah

Tujuan:

- Siswa mampu menyusun naskah sesorah perpisahan sekolah dengan struktur yang baik dan bahasa yang santun.
- Siswa mampu menyampaikan sesorah perpisahan sekolah dengan intonasi, mimik, dan gestur yang tepat.
- Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dan menghargai audiens saat menyampaikan sesorah.

Petunjuk Pengerjaan:

- Buatlah naskah sesorah perpisahan sekolah dengan tema "Perpisahan yang Menginspirasi".
- Naskah sesorah harus mencakup bagian pembuka (salam pembuka, ucapan syukur, dan penghormatan), isi (ucapan terima kasih, kesan dan pesan, harapan), dan penutup (permohonan maaf, salam penutup).
- Gunakan bahasa Jawa krama alus yang santun dan sesuai dengan konteks.
- Latihan menyampaikan sesorah dengan intonasi, mimik, dan gestur yang tepat.
- Sampaikan sesorah di depan kelas dengan percaya diri dan menghargai audiens.

Pedoman Penilaian:

Penilaian akan dilakukan berdasarkan aspek-aspek berikut:

1. Naskah Sesorah (40%)
 - Struktur naskah (pembuka, isi, penutup)
 - Penggunaan bahasa Jawa krama alus
 - Kesesuaian isi dengan tema
 - Kreativitas dan orisinalitas
2. Penyampaian Sesorah (60%)
 - Intonasi dan artikulasi
 - Mimik dan gestur Kepercayaan diri
 - Interaksi dengan audiens

Rubrik Penilaian:

Berikut adalah rubrik penilaian untuk setiap aspek:

1. Naskah Sesorah

Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Struktur naskah	Struktur lengkap dan runtut	Struktur lengkap, kurang runtut	Struktur kurang lengkap	Struktur tidak lengkap
Penggunaan bahasa	Bahasa Jawa krama alus sangat baik	Bahasa Jawa krama alus baik	Bahasa Jawa krama alus cukup	Bahasa Jawa krama alus kurang
Kesesuaian isi	Isi sangat sesuai dengan tema	Isi sesuai dengan tema	Isi cukup sesuai dengan tema	Isi kurang sesuai dengan tema
Kreativitas	Sangat kreatif dan orisinal	Kreatif dan orisinal	Cukup kreatif	Kurang kreatif

2. Penyampaian Sesorah

Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Intonasi dan artikulasi	Intonasi dan artikulasi sangat jelas	Intonasi dan artikulasi jelas	Intonasi dan artikulasi cukup jelas	Intonasi dan artikulasi kurang jelas
Mimik dan gestur	Mimik dan gestur sangat sesuai	Mimik dan gestur sesuai	Mimik dan gestur cukup sesuai	Mimik dan gestur kurang sesuai
Kepercayaan diri	Sangat percaya diri	Percaya diri	Cukup percaya diri	Kurang percaya diri
Interaksi dengan audiens	Sangat interaktif	Interaktif	Cukup interaktif	Kurang interaktif

VIII. PJOK

1. Materi : Lari Jarak Pendek 60 Meter

Tujuan:

- Mengukur kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar lari jarak pendek.
- Mengukur kecepatan lari siswa dalam menempuh jarak 60 meter.
- Mengukur pemahaman siswa tentang peraturan dan keselamatan dalam lari jarak pendek.

Petunjuk Pengerjaan:

- Siswa mengenakan pakaian olahraga yang sesuai.
- Siswa melakukan pemanasan sebelum memulai lari.
- Siswa berdiri di belakang garis start dengan posisi start jongkok.
- Setelah aba-aba "Siap", siswa mengangkat pinggul dan bersiap untuk lari.
- Setelah aba-aba "Ya", siswa berlari secepat mungkin menuju garis finish.
- Siswa tidak boleh keluar dari lintasan lari.
- Waktu lari siswa akan dicatat oleh guru.

Pedoman Penilaian :

- Teknik Dasar Lari (40%)
 - Start jongkok
 - Posisi tubuh saat lari
 - Ayunkan lengan
 - Langkah kaki
- Kecepatan Lari (40%)
 - Waktu tempuh 60 meter
- Peraturan dan Keselamatan (20%)
 - Kepatuhan terhadap peraturan
 - Keselamatan diri dan orang lain

Rubrik Penilaian

- Skor 90-100 (Sangat Baik)
- Skor 80-89 (Baik)

- Skor 70-79 (Cukup)
- Skor <70 (Kurang)

2. Materi : Senam Lantai

Tujuan :

- Mengukur kemampuan siswa dalam mempraktikkan gerakan senam lantai dasar.
- Menilai pemahaman siswa terhadap teknik gerakan senam lantai yang benar.
- Mengevaluasi kemampuan siswa dalam mengaplikasikan keselamatan diri saat melakukan gerakan senam lantai.

Petunjuk Pengerjaan :

- Siswa mengenakan pakaian olahraga yang nyaman dan sesuai.
- Siswa melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum memulai ujian praktik.
- Siswa melakukan gerakan senam lantai sesuai dengan urutan yang telah ditentukan.
- Siswa melakukan setiap gerakan dengan teknik yang benar dan aman.
- Siswa melakukan pendinginan setelah selesai ujian praktik.

Gerakan Senam Lantai yang Diujikan

- Guling Depan (Forward Roll)
- Guling Belakang (Backward Roll)
- Kayang (Bridge)
- Sikap Lilin (Shoulder Stand)

Pedoman Penilaian

- Teknik Gerakan: Penilaian berdasarkan kebenaran teknik gerakan yang dilakukan siswa.
- Kerapian Gerakan: Penilaian berdasarkan kelancaran dan keindahan gerakan yang dilakukan siswa
- Keselamatan Diri: Penilaian berdasarkan kemampuan siswa dalam menjaga keselamatan diri saat melakukan gerakan
- Sikap: Penilaian berdasarkan sikap siswa selama mengikuti ujian praktik (misalnya, disiplin, sportif, dan percaya diri).



Rubrik Penilaian :

Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Teknik Gerakan	Gerakan dilakukan dengan teknik yang sangat benar dan sempurna.	Gerakan dilakukan dengan teknik yang benar dan baik.	Gerakan dilakukan dengan teknik yang cukup benar, tetapi masih ada beberapa kesalahan kecil.	Gerakan dilakukan dengan teknik yang kurang benar dan banyak kesalahan.
Kerapian Gerakan	Gerakan dilakukan dengan sangat lancar, rapi, dan indah.	Gerakan dilakukan dengan lancar, rapi, dan baik.	Gerakan dilakukan dengan cukup lancar dan rapi, tetapi masih ada beberapa ketidaklancaran.	Gerakan dilakukan dengan kurang lancar dan rapi, serta banyak ketidaklancaran.
Keselamatan Diri	Siswa sangat mampu menjaga keselamatan diri selama melakukan gerakan.	Siswa mampu menjaga keselamatan diri selama melakukan gerakan.	Siswa cukup mampu menjaga keselamatan diri, tetapi masih ada beberapa kesalahan kecil.	Siswa kurang mampu menjaga keselamatan diri dan banyak melakukan kesalahan yang berisiko.